

BAB V

KESIMPULAN

Air Pacah merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Kawasan ini menjadi wilayah pengembangan oleh pemerintah Kota Padang sejak tahun 1990-an, satu diantaranya berdirinya pusat pemberhentian angkutan umum yang di kenal dengan Terminal Regional Bengkuang (TRB) yang mengalami kegagalan dalam pengoperasionalannya. TRB dibangun semenjak tahun 1995 dan dioperasikan tahun 1998 dan tahun 2005 pada masa Walikota Fauzi Bahar. Kegagalan pembangunan TRB sebagai tempat pemberhentian angkutan umum menjadi PR besar bagi Pemko Padang untuk memaksimalkan bangunan tersebut. Gempa bumi yang mengguncang Kota Padang pada tahun 2009 menjadi salah satu faktor penunjang di alih fungsikannya lahan TRB menjadi kawasan perkantoran sementara ketika itu.

Dampak gempa bumi tahun 2009 mengakibatkan beberapa fasilitas pemerintah Kota Padang rusak parah, satu diantaranya kawasan perkantoran yang ada di Padang Barat. Setelah dilakukan perencanaan dan peninjauan pemerintah kota Padang memutuskan untuk memindahkan perkantoran kota yang ada di Padang Barat ke Kelurahan Air Pacah tepatnya di bekas lahan Terminal Regional Bengkuang (TRB). Pertimbangannya, pemerintah tidak perlu lagi melakukan pembebasan tanah karena lahan seluas 55,43 Ha yang di manfaatkan untuk pembangunan terminal sudah dibebaskan semenjak tahun 1993.

Alasan dipilihnya Kelurahan Air Pacah sebagai lokasi baru pusat pemerintah Kota Padang ialah karena Kelurahan Air Pacah berada pada zona hijau atau zona aman tsunami. Hervan Bahar selaku kepala Bappeda Kota Padang yang

didampingi oleh Emzalmi Sekretaris Daerah Kota Padang sekaligus Koordinator Badan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BPRR) Kota Padang terus berkolaborasi untuk membangun dan memulihkan kembali Kota Padang. Tahun 2011 pemerintah mulai melakukan pembangunan di Kawasan Air Pacah. Problema lahan yang tak kunjung usai sempat menghambat proses pembangunan.

Pemindahan pusat pemerintah Kota Padang dilakukan secara bertahap. Pemerintah mengutamakan tiga unit gedung perkantoran pemerintah di antaranya Dinas Kesehatan Kota Padang, Kantor Balaikota, dan Kantor Bappeda. Gedung yang terakhir diresmikan ialah gedung Bappeda tahun 2019. Selanjutnya Pemda kota Padang terus melakukan pembangunan agar OPD yang masih berkantor di pusat pemerintahan yang lama yaitu di Padang Barat dapat dipindahkan secara berkala.

Air Pacah sebagai kawasan baru sentral Kota Padang terus mengalami geliat perkembangan. Pemindahan ini tentunya memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat Air Pacah khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi. Masyarakat Air Pacah yang semula terkategori sebagai masyarakat yang homogen setelah adanya pengembangan, kawasan ini mengalami peningkatan pendatang dari berbagai daerah sehingga terbentuklah masyarakat yang heterogen. Beberapa pendatang baru yang berasal dari berbagai suku di antaranya Batak dan Jawa. Hal tersebut merupakan dampak sosial dari terbentuknya pusat pemerintahan baru di Kawasan Air Pacah.

Selanjutnya dampak positif paska dipindahkannya pusat perkantoran pemerintah Kota Padang ke kawasan ini yaitu meningkatnya peluang pekerjaan bagi masyarakat, karena selain sebagai pusat pemerintah Air Pacah merupakan

kawasan industri perdagangan baru dan kawasan pendidikan. Sebelum pemindahan pusat pemerintahan ke kawasan Air Pacah mata pencaharian pokok umumnya buruh, bekerja di pasar dan tidak ada mata pencaharian sesudah pemindahan semakin banyak penduduk yang memiliki pekerjaan sampingan, seperti jasa dan pedagang. Terdapat dua universitas swasta yang juga menjadi alasan kemajuan kawasan ini sebagai pembuka peluang lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dampak positif lainnya yang ditimbulkan dari pemindahan ini yaitu meningkatnya harga lahan di kawasan ini, karena kondisi dan letak yang strategis harga pasaran tanah di kawasan Air Pacah melojak tinggi. Hal itu sebanding dengan keuntungan yang didapat ketika investor menanamkan modalnya di kawasan ini seperti membangun perusahaan, rumah kos, ruko, rumah kontrakan dan sebagainya.

Dampak negatif yang ditimbulkan berkembangnya Air Pacah sebagai pusat pemerintah Kota Padang yang baru yaitu meningkatnya kriminalitas dikawasan ini. Hal ini dikarenakan banyak pendatang yang berasal dari berbagai daerah dan berdomisili didaerah ini. Kriminalitas yang kerap kali terjadi yaitu balap liar, curanmor, jambret, dan pembobolan rumah. Sepanjang jalan by pass yang saat ini sudah dilakukan perluasan dijadikan sebagai tempat balap liar oleh beberapa orang yang bukan saja berasal dari kawasan Air Pacah namun juga pemuda yang berasal dari luar kawasan Air Pacah. Sampai saat ini kawasan Air Pacah terus mengalami perkembangan, baik dari segi ekonomi, sarana dan prasarana serta hubungan sosial masyarakat setempat.